

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹

Jenis Penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini penulis langsung terjun kelokasi penelitian guna mendapatkan berbagai data primer, terutama perihal bagaimana Manajemen Masjid at-Taqwa Banjarmasin. Untuk mendukung pembahasan, peneliti menggunakan kajian pustaka (*library research*) dengan menelaah buku-buku

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persana 2014), h. 13

dan bahan lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini sebagai data sekunder.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, hewan, dll) yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Panitia atau Pengurus Masjid at-Taqwa Banjarmasin.

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini yaitu Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian Masjid At-Taqwa Banjarmasin yang terletak di Jl. Ahmad Yani. 4,5 No.365, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

a) Data Primer

Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

b) Data sekunder

Yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi gambaran umum lokasi penelitian, dokumentasi profil sejarah masjid yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah para pengurus Masjid At-Taqwa Banjarmasin yang memberikan tanggapan terkait dengan masalah yang diteliti.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pihak para jamaah Masjid At-Taqwa Banjarmasin.
- c. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti.² Observasi adalah mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian yang berkenaan dengan Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin. Observasi dilakukan dengan hadir dalam setiap kegiatan Masjid At-Taqwa Banjarmasin.
2. Wawancara yaitu salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.³ Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dari penelitian yang dilakukan dengan cara percakapan langsung antara peneliti dengan pengurus Masjid At-Taqwa Banjarmasin, untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti melakukan wawancara mendalam berbentuk terbuka dan secara bebas dengan menggunakan pedoman atau panduan soal dalam mengajukan pertanyaan.
3. Dokumentasi, yaitu segala sesuatu catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan : Salemba Humanika 2010), h. 131

³ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat : PT INDEKS 2017), h. 47

yang berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto dan lainnya.⁴ Serta yang berkenaan tentang Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

E. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah menurut Miles dan Huberman yaitu ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan dan pentransformasian data yang muncul dari catatan lapangan. Dalam konteks ini peneliti melakukan beberapa klarifikasi data yang diperoleh di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses penerapan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

⁴ *Ibid*, h. 65

⁵ Muh. Fitrah, Luthfiah, Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Jawa Barat : CV Jejak 2017), h. 85